

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian pada saat ini bisa dilihat dari adanya pembangunan pusat perdagangan yang makin meningkat di Indonesia. Kehadirannya pusat perdagangan berkontribusi dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan sektor informal merupakan suatu cara yang cukup baik untuk dapat mengatasi permasalahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar wilayah di suatu daerah (Tumbunan, 2016).

Program pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah daerah salah satunya adalah menggalakkan sektor industri, terutama industri kecil dan menengah sebagai wadah usaha bagi sebagian masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi terutama dari potensinya yang banyak menyerap tenaga kerja dan banyaknya jumlah usaha yang tersedia (Erawan, 2013).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang ada di Pekalongan Lampung Timur memberikan peluang bagi dunia perdagangan untuk mengembangkan usaha tersebut sehingga mendorong untuk mempertahankan kontinuitas dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia secara efektif dan efisien. Sumber-sumber tersebut meliputi sumber daya manusia sebagai penggerak perdagangan dan sumber daya modal yang menunjang jalannya serta kelancaran usaha dagang tersebut serta skill atau keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas usahanya.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang, karena pendapatan tersebut akan digunakan oleh para pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, oleh karena itu tingkat keramaian yang tinggi bisa mengakibatkan permintaan cukup tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Walaupun modal pedagang yang relatif kecil tetapi jika sirkulasinya cukup tepat dan digunakan dengan baik, maka perputaran pendapatan dan modal tersebut akan berjalan dengan sempurna. Pasar Pekalongan Lampung Timur adalah pasar tradisional yang termasuk dalam pasar persaingan sempurna. Pentingnya tercipta sebuah pasar

persaingan yang sempurna, dimana baik produsen maupun konsumen berlaku sebagai price taker. Pasar Pekalongan Lampung Timur memiliki 260 Toko dimana 85 diantaranya merupakan toko kebutuhan primer atau toko sembako. Berdasarkan hasil prasurvey kepada 50 toko sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan hasil perbandingan pendapatan tahun 2020 antara toko besar dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 dan toko kecil dengan pendapatan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000 pada Pasar Pekalongan Lampung Timur:

No	Nama Toko Besar dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000
1	Toko Bu Bella
2	Toko Aseh
3	Toko Slamet
4	Toko Mbak Seni
5	Toko Jogja
6	Toko Admi
7	Toko Insiyah
8	Toko Ayu
9	Toko Barno
10	Toko Yantimin
11	Toko Nopi
12	Toko Untung
13	Toko Sri Mandiri
14	Toko Bu Tri
15	Toko Wayan
16	Toko Rahma
17	Toko Sus
18	Toko Yanik
19	Toko Sikam
20	Toko Isah
No	Nama Toko Kecil dengan pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000
1	Toko Rohmi
2	Toko Rita

3	Toko Napsiyah
4	Toko Ngatijem
5	Toko Poniym
6	Toko Salem
7	Toko Ida
8	Toko Mbak Sri
9	Toko Nurlela
10	Toko Ponen
11	Toko Romsiyah
12	Toko Kiteng
13	Toko Suprat
14	Toko Pinah
15	Toko Kembar Prima
16	Toko Lestari
17	Toko Yeni
18	Toko Kasminah
19	Toko Sentot
20	Toko Sumirah
21	Toko Bu Rum
22	Toko Yu Siti
23	Toko Nurhayati
24	Toko Berkah
25	Toko Ismiyati
26	Toko Sarjiyah
27	Toko Sumi
28	Toko Sapon
29	Toko Kariyem
30	Toko Fatma

Sumber : pedagang kebutuhan primer Pasar Pekalongan, 2020

Berdasarkan tabel diatas terlihat perbedaan pendapatan antara toko besar dan toko kecil dimana toko besar memperoleh pendapatan dengan rentang besar Rp. 3.000.000-5.000.000 sedangkan toko kecil memperoleh pendapatan sebesar Rp. 500.000 – 2.000.000. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Modal Usaha. Modal merupakan semua

bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011).

Modal merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal secara keseluruhan yaitu modal sendiri dan modal pinjaman (Priyandika, 2015). Wicaksono (2011) menyatakan bahwa faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka pedagang tersebut hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya.

Selain itu, Profesionalisme sumber daya manusia dapat meningkatkan Pendapatan dalam mengelola usaha maka dapat mempengaruhi usaha menjadi lebih maju berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki membuat pengusaha dapat memberikan pembaharuan terhadap usaha. Menurut Imawan (2019) Profesionalisme menunjukkan hasil kerja yang sesuai dengan standar teknis atau etika sebuah profesi. Aktivitas kerja itu lazim berhubungan dengan penghasilan dalam bentuk uang. Tingkat profesionalisme sumber daya manusia memiliki harus dipenuhi antara lain kemampuan memberikan pelayanan, disiplin, bertindak sesuai tanggung jawab, kemampuan menarik konsumen. (Nurjannah, 2015).

SDM sebagai salah satu sumber keunggulan kompetitif dapat dikelola untuk membangun kompetensi organisasional Pengembangan dan penggunaan kompetensi transformasional melalui sistem SDM dapat memupuk dan mendorong akumulasi pengetahuan organisasional melalui inovasi, entrepreneurship, budaya organisasi, dan pembelajaran organisasi yang diperlukan untuk mengubah input menjadi output dilakukan dengan cara menciptakan komitmen karyawan terhadap suatu perusahaan, memupuk idiosyncratic (pencarian peluang dan interpretasi spesifikasi perusahaan dan simbol pengetahuan), serta membangun membangun kinerja organisasi yang positif (Nurjannah, 2015).

Fenomena yang terjadi pada Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur yaitu Sirkulasi Modal usaha yang tidak digunakan dengan cukup baik, menyebabkan perputaran pendapatan dan modal tersebut tidak berjalan dengan sempurna. Profesionalisme sumber daya manusia masih kurang dalam mengelola usaha yang dapat mengakibatkan pengusaha tidak

dapat memberikan pembaharuan terhadap usaha. Terdapat perbedaan luas usaha yaitu toko besar dan toko kecil yang menyebabkan perbedaan pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mike Yuliani Resk (2010), Pinjaman Modal usaha berpengaruh positif terhadap laba UKM sedangkan profesionalisme SDM tidak berpengaruh terhadap laba UKM. Menurut Penelitian Annisa Zarra Rezkita (2017), Modal usaha, Jenis Produk, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Arininoer Maliha (2018) yang menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan industri Mitra Cake 92.95%.

Berdasarkan masalah tersebut, untuk itu penulis mengajukan judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sirkulasi Modal usaha yang tidak digunakan dengan cukup baik, menyebabkan perputaran pendapatan dan modal tersebut tidak berjalan dengan sempurna.
2. Profesionalisme sumber daya manusia masih kurang dalam mengelola usaha yang dapat mengakibatkan pengusaha tidak dapat memberikan pembaharuan terhadap usaha.
3. Terdapat perbedaan luas usaha yaitu toko besar dan toko kecil yang menyebabkan perbedaan pendapatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur?
2. Bagaimana Pengaruh Luas Usaha Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur?

3. Bagaimana Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Luas Usaha Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur
3. Untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terkait dengan Pengaruh Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah Pengaruh Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan
3. Bagi Toko
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.